

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker adalah penyakit yang disebabkan oleh adanya gangguan pada proses pengendalian pertumbuhan, lokalisasi, dan kematian sel normal (Endang Hardjolutito et al, 2010). Carcinoma mammae adalah salah satu jenis kanker yang paling umum pada perempuan dan merupakan kanker yang tersering pada kaum perempuan dari segi ras atau etnis, dan merupakan penyebab kematian kedua setelah kanker paru di kalangan perempuan (*Centers for Disease Control and Prevention, 2013*).

Setiap orang memiliki tanda peringatan yang berbeda beda untuk Carcinoma mammae. Beberapa orang dapat tanpa memiliki gejala sama sekali. Seseorang mungkin mengetahui mereka menderita Carcinoma mammae setelah tanda-tanda dari pemeriksaan mammogram. Manifestasi klinik dari Carcinoma mammae meliputi adanya benjolan baru di payudara atau ketiak, penebalan atau pembengkakan bagian dari payudara, iritasi kulit payudara, kemerahan atau kulit terkelupas di daerah puting susu atau payudara, nyeri di daerah puting, *nipple discharge*, termasuk darah, perubahan dalam ukuran atau bentuk payudara, nyeri pada area payudara (*Centers for Disease Control and Prevention, 2013*).

Berdasarkan *Centers for Disease Control and Prevention 2013*, tahun 2010, sebanyak 206.966 perempuan dan 2.039 laki-laki di Amerika Serikat didiagnosis dengan Carcinoma mammae dan 40.996 perempuan dan 439 laki-laki di Amerika Serikat meninggal karena Carcinoma mammae (*Centers for Disease Control and Prevention, 2013*). Rasio perempuan dan laki-laki sekitar 150:1 (*Dan L. Longo et al, 2012*). Ada sekitar 1,38 juta kasus baru dan 458 000 kematian akibat Carcinoma mammae setiap tahun (WHO, 2008).

Di Indonesia, Carcinoma mammae menduduki ranking dua setelah kanker servik sebanyak 15,6%(Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan,

2011). Hasil penelitian oleh Arvan P tahun di Rumah Sakit Immanuel tahun 2005-2006 terdapat 51 kasus angka kejadian terjadinya Carcinoma mammae (Pratama, 2007), penelitian Cory P di Rumah Sakit Immanuel tahun 2008 terdapat 41 angka kejadian Carcinoma mammae (Primaturia, 2009), penelitian Fifi di Rumah Sakit Immanuel Bandung tahun 2007-2009 terdapat 83 angka kejadian terjadinya Carcinoma mammae (Fifi, 2010), dan penelitian Ervina R S di Rumah Sakit Hasan Sadikin tahun 2009 terdapat 275 angka kejadian terjadinya Carcinoma mammae (Siahaan, 2011). Alasan utama meningkatnya Carcinoma mammae di negara berkembang karena kurangnya program penapisan yang efektif untuk mendeteksi dan rendahnya kemampuan dan aksesibilitas untuk pengobatan (DepKes, 2010).

Di berbagai kalangan dunia, Carcinoma mammae merupakan kanker yang paling umum pada perempuan, terutama di negara berkembang karena kurangnya fasilitas yang mendukung, termasuk di Indonesia. Karena banyaknya angka kejadian Carcinoma mammae di Indonesia peneliti tertarik untuk meneliti tentang kejadian Carcinoma mammae terutama di Rumah Sakit Immanuel Bandung dengan judul “**Gambaran Penderita Carcinoma Mammae di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2012-Desember 2013**”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Berapakah angka kejadian penderita Carcinoma mammae di Rumah Sakit Immanuel tahun 2012-2012.
2. Bagaimanakah gambaran penderita Carcinoma mammae berdasarkan faktor faktor risiko dari segi (usia, jenis kelamin, *Body Mass Index*) di Rumah Sakit Immanuel 2012-2013.
3. Bagaimanakah gambaran penderita Carcinoma mammae berdasarkan predileksi di Rumah Sakit Immanuel tahun 2012-2013.
4. Bagaimanakah gambaran penderita Carcinoma mammae berdasarkan stadium di Rumah Sakit Immanuel tahun 2012-2013.

5. Bagaimanakah gambaran tipe tumor pada penderita Carcinoma mammae di Rumah sakit Immanuel tahun 2012-2013.
6. Bagaimanakah gambaran penderita Carcinoma mammae berdasarkan metastatis tersering di Rumah Sakit Immanuel tahun 2012-2013.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud:

Untuk mengetahui gambaran penderita Carcinoma mammae di Rumah Sakit Immanuel tahun 2012-2013.

Tujuan:

- Untuk mengetahui banyaknya angka kejadian Carcinoma mammae
- Untuk mengetahui distribusi penyakit Carcinoma mammae dari segi usia, jenis kelamin, *Body Mass Index*. Untuk mengetahui lokasi dari Carcinoma mammae yang sering terdiagnosis.
- Untuk mengetahui stadium dari Carcinoma mammae yang sering terdiagnosis.
- Untuk mengetahui tipe tumor dari Carcinoma mammae yang sering terdiagnosis.
- Untuk mengetahui metastasis dari Carcinoma mammae yang sering terdiagnosis.

1.4 Manfaat karya tulis ilmiah

1.4.1 Manfaat Akademik

Untuk menambah informasi tentang gambaran penyakit Carcinoma mammae di Rumah Sakit Immanuel Bandung.

1.4.2 Manfaat Praktis

Untuk mengetahui karakteristik gambaran umum penderita Carcinoma mammae di Rumah Sakit Immanuel Bandung.

1.5 Landasan Teoritis

Kanker adalah penyakit di mana sel-sel dalam tubuh tumbuh di luar kendali. Carcinoma mammae adalah proliferasi ganas dari sel-sel epitel yang melapisi saluran atau lobulus payudara dan merupakan kanker paling umum pada perempuan. (*Centers for Disease Control and Prevention*, 2013). Carcinoma mammae adalah salah satu masalah utama kesehatan di dunia terutama pada negara berkembang yang mempunyai sumber daya terbatas seperti di Indonesia (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2010). Salah satu dampak perempuan dengan Carcinoma mammae adalah tekanan psikologik, termasuk kecemasan dan depresi selama diagnosis, pengobatan dan setelah pengobatan. Tekanan psikologik memberikan kontribusi terhadap gangguan kualitas hidup terutama pada fungsi emosi, fungsi sosial dan kualitas hidup secara keseluruhan (BioMed, 2008). Manifestasi klinik dari Carcinoma mammae meliputi adanya benjolan baru di payudara atau ketiak, penebalan atau pembengkakan bagian dari payudara, iritasi atau *dimpling* kulit payudara, kemerahan atau kulit terkelupas di daerah puting susu atau payudara, nyeri di daerah puting, *nipple discharge*, termasuk darah, perubahan dalam ukuran atau bentuk payudara, nyeri pada area payudara, nyeri dada, pembengkakan daerah tangan dan ketiak, pelebaran pembuluh darah, adanya perdarahan, adanya luka terbuka/*ulcerasi* di daerah payudara (McCance, K. L., & Huether, S. E, 2011). Beberapa faktor risiko utama terjadinya Carcinoma mammae antara lain: riwayat Carcinoma mammae dalam keluarga/Hereditier, bertambahnya usia, usia saat *menarche*, usia saat melahirkan kehidupan pertama, tidak pernah menyusui, konsumsi alkohol yang berlebihan, merokok, dan aktivitas seseorang (Kumar, V., Cotran, R. S., & Robbins, S. L, 2009).